

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP),
FINANCIAL DISTRESS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2021–2024)**

SKRIPSI



Nama : Indah Kirana

Nim : 222022006

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP),
FINANCIAL DISTRESS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2021–2024)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Indah Kirana

Nim : 222022006

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2026**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan
Nama : Indah Kirana
NIM : 222022006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,


Pembimbing II,

Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0206046303/784021

M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si., BKP
NIDN/NBM : 204076802/8439

Mengetahui
Dekan
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi




Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani, yang membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Your college life doesn’t end when you repeat mistakes, fail to achieve goals, or lose someone; it becomes the moment you learn, rise, and continue the journey.”

(Indah Kirana)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orang Tuaku
- ❖ Saudara Kandungku
- ❖ Pembimbingku
- ❖ Almamater Kebangganku



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barokatuh.

Alhamdulillahirabbilalamin, puji sukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)**". Dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang, dan kerendahan hati. skripsi ini Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya pengalaman penulis, oleh karna itu penulis sangat menghargai keritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahandaku Hendarawan S.pd dan Ibundaku Juwita yang selalu senantiasa memberikan doa yang selalu memberikan semangat dukungan baik secara moril maupun materil selama proses ini. Dan juga penulis menghaturkan ribuan terima kasih kepada bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si., selaku pembimbing 1 dan bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si., BKP., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan pengarahan serta saran - saran dengan tulus, ikhlas. dan penuh kesabaran kepada penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dekan Dr. Yudha Mahrom DS, SE, M.Si. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijaksanaanya kepada kami untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Aprianto, SE, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Saudara Kandungku Raka Prasetya S.M dan Gina Widara S.E Terimakasih atas dukungan dan semangat atas pembuatan skripsi ini.
7. Teman teman seperjuanganku Firdaus, Cinta, Tari, Chindy, Mutia dan Dewi yang telah mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi.
8. Teman - Teman Bimbingan Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si., BKP.,

9. Sahabatku Wigathy Yolanda Pusa Firanthi dan Dinda Jovanka, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang kalian berikan selama penyusunan skripsi ini. Di saat penulis merasa lelah dan sedih, kalian selalu hadir untuk menguatkan dan menghadirkan tawa. Penulis sangat bersyukur memiliki sahabat seperti kalian dalam perjalanan ini.
10. Rekan - rekan *Class of Accounting 1* yang telah berjuang bersama dalam kegiatan belajar dan non belajar.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, Semoga Amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Palembang, Februari 2026

Penulis

Indah Kirana

Nim: 222022006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL.....	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	16
A. Kajian Kepustakaan	16
1. Landasan Teori.....	16
2. Integritas laporan keuangan.....	18

3. Ukuran KAP.....	20
4. <i>Financial distress</i>	22
5. Ukuran perusahaan.....	23
B. Penelitian Sebelumnya.....	25
C. Kerangka pemikiran.....	30
D. Hipotesis penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Data yang Diperlukan.....	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis data dan Teknik Analisis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	90
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Daftar Sampel Prusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024	7
Tabel III. 1	Operasionalisasi Variabel	29
Tabel III. 2	Jumlah Perusahaan Sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024	30
Tabel III. 3	Kriteria Penentuan Sampel	32
Tabel III. 4	Daftar Perusahaan Sektor perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di jadikan sampel	33
Tabel IV. 1	Nama-nama Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel	44
Tabel IV. 2	Data perusahaan perbankan (ukuran kantor akuntan publik, financial distress, ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan)	72
Tabel IV. 3	Uji Statistik Deskriptif	75
Tabel IV. 4	Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel IV. 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel IV. 6	Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel IV. 7	Hasil Uji Determinas	79
Tabel IV. 8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	81
Tabel IV. 9	Hasil Uji T	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas P-plot	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	101
Lampiran 2	Daftar Populasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.....	102
Lampiran 3	Tabulasi Data	104
Lampiran 4	Hasil Output Spss	107
Lampiran 5	Tabel Uji t	110
Lampiran 6	Tabel Uji Durbin Watson	111
Lampiran 7	Biodata Penulis	117

ABSTRAK

Indah Kirana / 222022006 / 2026 / Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *financial distress*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024. Penelitian ini didasarkan pada teori sinyal yang menjelaskan pentingnya penyampaian informasi keuangan yang andal dan berkualitas kepada para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan terkait. Populasi penelitian berjumlah 28 perusahaan, dengan total sampel sebanyak 112 observasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data di uji dan di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik dan *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas auditor, kondisi keuangan, dan skala perusahaan mempengaruhi integritas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Kata kunci: Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Integritas Laporan Keuangan.

ABSTRACT

Indah Kirana / 222022006 / 2026 / The Effect of Public Accounting Firm (KAP) Size, Financial Distress, and Firm Size on the Integrity of Financial Statements (A Study on Banking Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 Period).

This study aims to analyze the effect of Public Accounting Firm (KAP) size, financial distress, and firm size on the integrity of financial statements in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research is based on signaling theory, which explains the importance of delivering reliable and high-quality financial information to stakeholders. This study uses an associative research design with a quantitative approach. The data used are secondary data obtained from annual financial statements through the official website of the Indonesia Stock Exchange and company websites. The population consisted of 28 companies, with a total sample of 112 observations selected using purposive sampling. The data were tested and analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. The results show that Public Accounting Firm size and financial distress have a significant effect on the integrity of financial statements, while firm size has a significant negative effect on the integrity of financial statements. These findings indicate that auditor quality, financial condition, and company scale influence financial reporting integrity. Therefore, companies are expected to improve financial reporting quality to maintain stakeholder trust.

Keywords: Public Accounting Firm Size, Financial Distress, Firm Size, Financial Statement Integrity..

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Laporan keuangan menjadi dasar utama dalam penilaian kinerja perusahaan, sehingga integritas laporan keuangan menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan bebas dari manipulasi dan mencerminkan kondisi sebenarnya. tingginya integritas laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur, informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi bergantung pada informasi tersebut.(Sulistiyawati & Rizqia, 2021).

Menurut Anggreni et al., (2024) Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang konsisten atau sama dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan seberapa bisa diandalkan untuk mencari informasi dalam laporan tersebut untuk mengambil keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Ukuran KAP berperan penting dalam menentukan kualitas proses audit karena KAP yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai (Tan et al., 2022).

Ukuran KAP merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu KAP. dapat dikatakan besar jika KAP tersebut berafiliasi dengan

Big four (Price Waterhouse Cooper, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young), yang cabang dan klien nya adalah perusahaan perusahaan besar, serta mempunyai tenaga professional di atas 25 orang. (Ayu & Nursasi, 2021).

Menurut Mayangsari Sekarr & Hatigoran Davis, (2022) bahwa semakin besar jumlah partner dalam suatu KAP, semakin besar pula kapasitas organisasi tersebut dalam melakukan supervisi, menangani klien besar dan kompleks, serta menjaga independensi auditor. Dengan demikian, ukuran KAP yang ditentukan melalui jumlah partner dapat menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan KAP untuk memberikan layanan audit yang berkualitas dan kredibel. Faktor lain yang turut mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah *financial distress* karena Dalam kaitannya dengan *financial distress* perusahaan yang berada pada tekanan keuangan cenderung memiliki risiko pelaporan yang lebih tinggi sehingga memerlukan pengawasan yang lebih ketat.

Financial distress adalah suatu fenomena atau kondisi yang menunjukkan tren penurunan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau krisis. *financial distress* memiliki hubungan yang erat dengan kebangkrutan pada suatu perusahaan. Karena *financial distress* ini adalah tahap dimana kondisi perusahaan mengalami penurunan dan biasanya diawali dengan turunnya kinerja keuangan hingga mencapai titik rendah

Financial distress dapat dikatakan pada situasi dimana dana perusahaan tidak mencukupi untuk membiayai kewajiban, yang berakibat perusahaan tidak dapat melanjutkan bisnis (Wulandari et al., 2021). Faktor lain yang turut mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi, begitupun sebaliknya. Perusahaan besar akan menghadapi tuntutan yang lebih besar dari para *stakeholder* untuk menyajikan laporan keuangan dengan integritas tinggi. Besarnya Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula kesadaran manajemen mengenai pentingnya informasi yang benar dan jujur pada sebuah laporan keuangan, dan perusahaan besar akan lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan. (Aprilia & Sulindawati, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nabila, 2020), (Mukoffi et al., 2023), dan (Selviana & Wenny, 2021) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Sidauruk et al., 2021), (Istutik et al., 2022) menyatakan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2021) dan (Aprilly & Nursasi, 2021) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. namun penelitian yang dilakukan (Lestari & Shanti, 2024) dan (Pratiwi et al., 2025) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Rahma & Nurcahyono, 2024), (Fatin & Suzan, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*company size*) berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. namun penelitian yang dilakukan oleh (Selviana & Wenny, 2021) dan (Anggreni et al., 2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara ukuran KAP, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Beberapa penelitian menyatakan adanya pengaruh signifikan (Pratiwi et al., 2025), (Wulan Kusuma et al., 2024) sementara penelitian lainnya menyebutkan tidak ada pengaruh yang signifikan (Santia & Afriyenti, 2019), (Anggita, M., & Hotman Tohir, 2022) Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan kembali pada periode yang lebih mutakhir, yaitu tahun 2021–2024, guna memperoleh bukti empiris terkini di sektor perbankan Indonesia.

Fenomena yang terkait dengan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan terjadi Salah satu fenomena yang mencerminkan permasalahan integritas laporan keuangan pada sektor perbankan terjadi pada PT Bank Bukopin Tbk yang melakukan penyajian ulang (*restatement*) laporan keuangan akibat permasalahan dalam pencatatan kredit, khususnya terkait kualitas aset dan pengakuan pendapatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang sebelumnya disajikan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga menurunkan keandalan informasi yang diterima oleh investor dan pihak terkait. Dampak dari permasalahan tersebut juga berpotensi menyesatkan pengambilan keputusan serta memengaruhi pengawasan oleh Otoritas Jasa

Keuangan, yang pada akhirnya menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan. Penurunan kepercayaan ini tercermin dari melemahnya penilaian pasar, di mana nilai perusahaan cenderung lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Fenomena ini menunjukkan pentingnya peran audit eksternal dalam menjaga kualitas dan integritas laporan keuangan, sehingga menimbulkan pertanyaan mengenai apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal memiliki pengaruh terhadap kemampuan dalam mendeteksi kesalahan serta meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan. (Rachman, 2022)

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan Indonesia menunjukkan peningkatan risiko *financial distress*, yang ditandai oleh tingginya rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) pada sejumlah bank. serta adanya bank yang terpaksa dicabut izin usahanya oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Misalnya, pada PT Bank Amar Indonesia Tbk yang mencatatkan NPL *gross* di atas 10% serta KB Bukopin dengan NPL *gross* mendekati 9% menunjukkan bahwa kualitas aset perbankan tengah berada dalam tekanan serius. Selain itu, sejumlah BPR/BPRS juga tidak mampu memenuhi ketentuan permodalan sehingga harus ditutup oleh OJK, yang menandakan bahwa kesulitan keuangan di sektor perbankan tidak hanya terjadi pada bank besar tetapi juga bank skala kecil. (selvi mayasari, 2025).

Salah satu fenomena yang mencerminkan hubungan antara ukuran perusahaan dan integritas laporan keuangan dapat dilihat pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank dengan skala besar yang ditunjukkan oleh total aset yang tinggi. Meskipun memiliki ukuran perusahaan yang besar, hal

tersebut tidak serta-merta menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan memiliki tingkat integritas yang tinggi, karena perusahaan tetap menghadapi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik yang berpotensi mendorong praktik manajemen laba atau penyajian informasi yang kurang transparan. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan investor, sehingga memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan yang tercermin dalam rasio Market to Book Value (MTBV). (Ahmad Fiqi Purba, 2025)

Fenomena terkait integritas laporan keuangan masih terjadi pada sektor perbankan di Indonesia. Salah satu kasus yang mencerminkan kondisi tersebut adalah dugaan *fraud* pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS) pada tahun 2025, yang melibatkan transaksi *negotiable Letter of Credit (LC)* senilai US\$ 78,5 juta atau sekitar Rp1,28 triliun. temuan ini terungkap setelah OJK menemukan kelemahan proses bisnis sejak pemeriksaan tahun 2023, yang kemudian mengarah pada indikasi keterlibatan pihak internal bank. Kasus tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya, sehingga integritas laporan keuangan perlu dipertanyakan. OJK juga menegaskan bahwa pelanggaran ini mencerminkan ketidakpatuhan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17 Tahun 2023 dan POJK Nomor 15 Tahun 2024. (Merinda Faradianti, 2025).

Tabel I.1
Daftar Sampel Prusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024

NO	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Ukuran Kap (X1)	Finansial Distress (X2)	Ukuran perusahaan (X3)	Integritas Laporan Keuangan (Y)
Sektor perbankan							
1.	PT Bank BTPN Syariah Tbk		2021	58	35,843	14,42	3,89
			2022	58	34,618	14,49	2,56
			2023	58	31,188	14,55	1,48
			2024	58	30,393	14,61	0,76
2.	PT Bank Bisnis Internasional		2021	20	19,645	12,39	0,15
			2022	12	8,099	12,52	0,11
			2023	12	13,865	12,56	0,12
			2024	108	104,257	12,82	0,12
3.	PT Bank Capital Indonesia Tbk		2021	10	951,733	13,35	0,89
			2022	10	527,476	13,31	0,80
			2023	10	468,064	13,28	0,77
			2024	10	241,101	13,35	0,39
4.	PT Bank Ganesha Indonesia Tbk		2021	17	299,088	12,93	1,27
			2022	17	185,722	12,95	0,66
			2023	17	189,819	12,97	0,57
			2024	17	200,650	12,02	0,53

Sumber: www.idx.co.id, 2025

Berdasarkan data diatas Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024, ditemukan fenomena yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara kondisi keuangan Perusahaan, Tingkat kesulitann keuangan, serta skala Perusahaan dengan Tingkat integritas laporan keuangan yang dihasilkan.

Bahwa pada PT Bank btpn syariah dari tahun 2021-2024 menunjukkan Ukuran KAP Bank btpn syariah tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan jumlah partner. tetapi ada dampak pada ketidakkonsistenannya integritas lapporan keuangan. Perusahaan yang di audit oleh KAP dengan ukuran yang lebih besar ccenderung menghasilkan laporan keuangan dengan Tingkat inntegritas yang

lebih tinggi dibandingkan dengan Perusahaan yang diaudit oleh KAP berukuran kecil. Namun demikian, dalam beberapa kondisi masih ditemukan ketidaksesuaian yang menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak selalu menjamin meningkatnya integritas laporan keuangan secara konsisten.

Kemudian untuk variabel *financial distress* pada pt bank btpn syariah menunjukkan kondisi *financial distress* yang berfluktuasi pada tahun 2021-2024. Peningkatan Tingkat *financial distress* mencerminkan adanya tekanan keuangan yang dihadapi Perusahaan, yang berpotensi mempengaruhi kualitas penyajian laporan keuangan. Kondisi *financial distress* tersebut dapat mendorong manajemen untuk melakukan Tindakan tertentu yang berdampak pada menurunnya integritas laporan keuangan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa Perubahan Tingkat *financial distress*, baik peningkatan maupun penurunan, tidak selalu diikuti oleh perubahan integritas laporan keuangan secara konsisten.

Selanjutnya untuk variabel ukuran Perusahaan pada Bank btpn syariah pada periode 2021-2024 cenderung mengalami peningkatan, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan skala usaha dan kapasitas operasional Perusahaan. Secara teoritis, Perusahaan dengan total asset yang lebih besar memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik serta pengawasan yang lebih ketat. Hal ini menunjukkan bahwa pemangku kepentingan tidak hanya mempertimbangkan tidak hanya mempertimbangkan tidak hanya mempertimbangkan ukuran Perusahaan.

PT Bank bisnis Internasional Tbk menunjukkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan cenderung stabil dalam beberapa tahun

terakhir, namun integritas laporan keuangan justru mengalami penurunan. Secara teoritis, penggunaan KAP dengan ukuran besar diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas dan integritas laporan keuangan karena memiliki sumber daya dan reputasi yang lebih baik. Akan tetapi, pada Bank bisnis internasional, tingkat integritas laporan keuangan tidak selalu sejalan dengan ukuran KAP tersebut dan cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh ukuran KAP, tetapi juga oleh faktor lain seperti kondisi keuangan internal perusahaan, kualitas pengendalian internal, serta tekanan manajemen dalam pelaporan keuangan.

Pada PT Bank Bisnis Internasional, tingkat *financial distress* mengalami perubahan yang cukup fluktuatif dari tahun ke tahun, yang mencerminkan dinamika kondisi keuangan perusahaan. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat *financial distress*, maka semakin besar potensi penurunan integritas laporan keuangan karena adanya tekanan manajemen dalam menyajikan kinerja yang baik. Namun demikian, pada Bank Bisnis Internasional, perubahan tingkat *financial distress* tersebut tidak sepenuhnya diikuti oleh perubahan yang signifikan pada integritas laporan keuangan, yang cenderung relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat *financial distress* belum tentu secara langsung memengaruhi integritas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, seperti kualitas tata kelola perusahaan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya, ukuran perusahaan pada PT Bank Bisnis Internasional menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap dari tahun ke tahun, yang mencerminkan pertumbuhan aset dan skala operasional perusahaan. Secara teoritis, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat integritas laporan keuangan karena perusahaan cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik serta pengawasan yang lebih ketat. Namun demikian, Pada Bank Bisnis Internasional, peningkatan ukuran perusahaan tersebut tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan integritas laporan keuangan yang signifikan, yang cenderung relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan integritas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, seperti kualitas manajemen, praktik tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Selama periode 2021-2024, penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) pada PT Bank Capital Indonesia Tbk cenderung tidak mengalami perubahan, yang menunjukkan konsistensi dalam pemilihan auditor eksternal. Secara teoritis, penggunaan KAP dengan ukuran besar diharapkan mampu meningkatkan integritas laporan keuangan karena didukung oleh independensi, reputasi, serta kualitas audit yang lebih baik. Namun, kondisi tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan tingkat integritas laporan keuangan yang justru mengalami penurunan secara bertahap selama periode tersebut. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara ukuran KAP dan integritas laporan keuangan. Penurunan integritas laporan keuangan di tengah konsistensi penggunaan KAP

mengindikasikan bahwa faktor ukuran KAP bukan satu-satunya penentu, melainkan terdapat faktor lain seperti kondisi keuangan perusahaan, efektivitas pengendalian internal, serta tekanan manajerial dalam penyusunan laporan keuangan yang turut memengaruhi.

Selanjutnya, tingkat *financial distress* pada PT Bank Capital Indonesia Tbk menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun, yang mencerminkan adanya perbaikan kondisi keuangan perusahaan dalam menghadapi tekanan finansial. Secara teoritis, penurunan tingkat *financial distress* seharusnya diikuti oleh peningkatan integritas laporan keuangan, karena tekanan terhadap manajemen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan menjadi lebih rendah. Namun demikian, kondisi tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan integritas laporan keuangan yang justru mengalami penurunan selama periode pengamatan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa meskipun tingkat *financial distress* menurun, integritas laporan keuangan belum tentu meningkat secara otomatis. Hal ini menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi kesulitan keuangan, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas tata kelola perusahaan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Pada periode 2021-2024, ukuran perusahaan pada PT Bank Capital Indonesia Tbk cenderung relatif stabil, yang mencerminkan bahwa tidak terjadi perubahan signifikan dalam skala aset dan operasional perusahaan. Secara teoritis, ukuran perusahaan yang lebih besar diharapkan mampu meningkatkan integritas laporan keuangan karena didukung oleh sistem pengendalian internal yang lebih

baik serta tingkat pengawasan yang lebih ketat. Namun, kondisi tersebut tidak sepenuhnya tercermin pada integritas laporan keuangan yang justru mengalami penurunan selama periode pengamatan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan belum tentu menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat integritas laporan keuangan. Dengan demikian, integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas tata kelola perusahaan, efektivitas manajemen, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dalam proses pelaporan keuangan.

Selama periode pengamatan tahun 2021 hingga 2024, penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) pada PT Bank Ganesha Indonesia Tbk menunjukkan kondisi yang relatif stabil, yang mencerminkan konsistensi perusahaan dalam menggunakan auditor eksternal. Secara teoritis, penggunaan KAP dengan ukuran besar diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan karena memiliki kualitas audit, independensi, serta reputasi yang lebih baik. Namun, kondisi tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan integritas laporan keuangan yang justru mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Fenomena ini menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat integritas laporan keuangan. Dengan demikian, integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh ukuran KAP, tetapi juga oleh faktor lain seperti kondisi keuangan perusahaan, efektivitas pengendalian internal, serta praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan.

Kemudian, tingkat *financial distress* pada PT Bank Ganesha Indonesia Tbk menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun, yang

mencerminkan adanya perbaikan kondisi keuangan perusahaan dalam menghadapi tekanan finansial. Secara teoritis, penurunan *financial distress* seharusnya diikuti oleh peningkatan integritas laporan keuangan karena berkurangnya tekanan manajemen dalam melakukan praktik manipulasi laporan. Namun, kondisi tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan integritas laporan keuangan yang justru mengalami penurunan secara bertahap selama periode pengamatan. Fenomena ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat *financial distress* tidak selalu berbanding lurus dengan integritas laporan keuangan. Dengan demikian, integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi kesulitan keuangan, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas tata kelola perusahaan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Pada periode pengamatan tahun 2021 hingga 2024, ukuran perusahaan pada PT Bank Ganesha Indonesia Tbk menunjukkan kecenderungan relatif stabil dengan perubahan yang tidak terlalu signifikan. Secara teoritis, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula integritas laporan keuangan karena didukung oleh sistem pengendalian internal yang lebih baik serta tingkat pengawasan yang lebih ketat. Namun, kondisi tersebut tidak sepenuhnya tercermin pada integritas laporan keuangan yang justru mengalami penurunan secara bertahap selama periode tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat integritas laporan keuangan. Dengan demikian, integritas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan, tetapi juga oleh faktor lain seperti kualitas tata

kelola perusahaan, efektivitas manajemen, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Adanya ketidakkonsistenan integritas laporan keuangan, meningkatnya tekanan *financial distress* terutama pada bank kecil dan menengah, serta perbedaan Ukuran Perusahaan yang turut memengaruhi stabilitas dan kualitas pelaporan, maka penting untuk meneliti lebih jauh bagaimana peran KAP, tingkat *financial distress*, dan Ukuran Perusahaan dapat memengaruhi Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan kasus kasus di atas dan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP), *Financial Distress* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2021-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas Laporan Keuangan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hubungan antara Pengaruh Ukuran KAP *financial distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya mengenai Pengaruh Ukuran KAP *financial distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, N. (2024). Analysis Of Factors Influencing The Timeliness Of Financial Reporting On The Indonesia Stock Exchange (IDX)-Nana Adriana Analysis Of Factors Influencing The Timeliness Of Financial Reporting On The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Ekonomi*, 13(04), 598–610. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i04>
- Agung, A., Dewi, T., Budiadnyani, N. P., Sunarta, I. N., Kustina, K. T., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Pengaruh Fee Audit, Financial Distress Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 321–334. <https://doi.org/10.31933/1v6t7h51>
- Ahmad Fiqi Purba. (2025). *Danantara Tegaskan Integritas Audit BUMN, 17 Kantor Akuntan Ditegur Soal Rekrutasi Laporan Keuangan*. https://www.arahpena.com/hiburan/77916240508/danantara-tegaskan-integritas-audit-bumn-17-kantor-akuntan-ditegur-soal-rekrutasi-laporan-keuangan#google_vignette
- Andini Sri, Hizazi Achmad, & Kusumastuti Ratih. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Audit Report Lag, Leveragedan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 1–16.
- Anggita, M., & Hotman Tohir, P. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2.
- Anggraini, F., & Yanto, F. (2024). *Peranan Konservatisme Akuntansi Terhadap Gender*. 20(1), 62–74.
- Anggreni, N. K. A., Kepramareni, P., & Santosa, M. E. S. (2024). Integritas Laporan Keuangan Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1), 90–111.
- Aprilia, H. D. S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2019). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13, 1221–1232.

- Aprilly, A. A., & Nursasi, E. (2021). Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(2), 134–149.
- Apriyono, S., & Amiranto, J. B. (2025). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada PerusahaanBUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023). *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 5(02), 1–8. <https://aksiologi.org/index.php/gemahripah/article/view/2033>
- Ayu, A., & Nursasi, E. (2019). *Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay*. 2015, 134–149.
- Dewanti, F. R., Fakultas, A., Upn, B., Jawa, V., Madya, R., Anyar, G., Anyar, K. G., Timu, J., Fakultas, A., Upn, B., Jawa, V., Madya, R., Anyar, G., Anyar, K. G., Timur, J., Fakultas, A., Upn, B., Jawa, V., Madya, R., ... Timur, J. (2025). *Menganalisis Kualitas Laporan Keuangan: Peran Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan*. 11(1), 149–167.
- Eko Putranto, & Martini Martini. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 395–418. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3110>
- Fatin, A. N., & Suzan, L. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan , leverage , komisaris independen dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan Nilai Kontribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Industri Makanan dan Minuman Tahun 2017 - 2020. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 733–741.
- Giang, T., Tran, T., Pham, Q. T., Thu, T., Tran, P., Thao, T., & Bui, H. (2025). *The Impact of Audit Firm Size on Audit Quality - An Empirical Study of The Vietnamese Stock Market*. June, 1–16. <https://doi.org/10.1177/21582440251336005>
- Hartati, D. L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&printsec=frontcover&pg=PA155&dq=Ukuran+perusahaan+adalah+rata+rata+total++penjualan&hl=id&source=gb_mobile_entity&ovdme=1&redir_esc=y#v=onepage&q=Ukuran%20perusahaan%20adalah%20rata%20rata%20total%20%20penjualan&f=false
- Hifnelda, M., & Sasongko, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Proceeding Seminar Nasional & Calls For Papers*, 528–535. <http://www.idx.co.id>

- Ilmu, J., Jika, P., Wati, Y., Inrawan, A., & Kesuma, I. M. (2024). *Factors Influencing Financial Reporting Integrity Moderated by Audit Quality Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*. 14(December), 143–156.
- Istutik, Cahyaning Lintang, M., & Kadir Usry, A. (2022). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Kap Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 221–233. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.757>
- Jiang, L., Rundo, J., Shi, L., & Zhou, N. (2024). Audit Partner Characteristics and Their Impacts on Audit Quality: Evidence from around the World. *Encyclopedia*, 4(3), 0. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4030070>
- Kieso, Donald E.; Weygandt, Jerry J.; Warfield, T. D. (2020). *intermediate Accounting*. wiley.
- Kurniawan, M. I., & Utami, R. (2024). Kualitas Audit: Kajian dari Perspektif Kompetensi, Independensi dan Etika Pada KAP Jojo Sunarjo dan Rekan Cabang Pekanbaru. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 291–299. <https://doi.org/10.54951/sintama.v4i2.665>
- Lesmana, A. T., Rasyid, A., Zakaria, Z., Noch, M. Y., & Pasolo, F. (2025). Determinasi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 259–279. <https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.565>
- Lestari, S., & Shanti, Y. K. (2024). Pengaruh Fee Audit, Financial Distress, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Pundi*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.31575/jp.v8i1.538>
- Liliany, L., & Arisman, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 121–134. <https://doi.org/10.35957/prima.v2i2.926>
- Maisyaroh, T., Taufik, T., & Badriyah, N. (2025). Pengaruh Intellectual Capital , Kualitas Audit , Financial Distress , Dan Audit Tenure Terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 21(1), 30–43.
- Mayangsari Sekarr, & Hatigoran Davis. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Fee Audit, Jumlah Partner, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabe Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1287–13000.
- Melinda Febriyanti, Johannes Kristian Siregar, & Antonius Bimo Rentor Luntungan. (2025). Pengaruh Kualitas Audit dan Financial Distress terhadap

- Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Manajemen Kewirausahaan Dan Bisnis*, 2(1), 262–275. <https://doi.org/10.61132/prosemnasimkb.v2i1.204>
- Merinda Faradianti. (2025). *OJK Klaim Sudah Endus Potensi Fraud Bank Woori Sejak 2023*. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/73613/ojk-klaim-sudah-endus-potensi-fraud-bank-woori-sejak-2023>
- Michelle, M., Yuniana, Y., Rajagukguk, R. H., & Siahaan, S. B. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, KAP, Kualitas Audit, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Pergudangan di BEI. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 7(2), 486–498. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i2.2409>
- Mukoffi, A., As'adi, ;, Luh, ;, Ekasari, D., Sukarno, ;, Wibisono, H., Lusiana, ;, Akuntansi, S. P., Tungadewi, T., & Timur, J. (2023). Integritas laporan keuangan: tinjauan terhadap peran ukuran KAP, komisaris independen, dan struktur tata kelola perusahaan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(4), 2085–1960. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Nabila, N. (2020). Jurnal Syntax Transformation. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan*, 21(1), 1–9.
- Nindi Saputri, & Andy Dwi Bayu Bawono. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 5777–5792. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.6157>
- Pratiwi, D. I., Ramadhan, R. R., & Hastuti, D. (2025). Pengaruh Firm Size, Leverage dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka*, 4(1), 1061–1075.
- Rachman, F. F. (2022). *Bank Bukopin permak laporan keuangan? Ini kata BI dan OJK*. <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin-permak-laporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>
- Rahma, K. A., & Nurcahyono, N. (2024). Integrity of Financial Statements Reviewed from Corporate Governance , Leverage , and Company Size. *Economics and Business International Conference Proceeding*, 1(2), 244–259.
- Reskino, R., & Darma, A. (2023). The role of financial distress and fraudulent financial reporting: A mediation effect testing. *Journal of Accounting and Investment*, 24(3), 779–804. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i3.18397>

- Risakotta, K. A., Effendi, M., Fitriyaningsih, S. D., & Pattimura, U. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Pasar Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat*. 2(02), 76–85.
- Rohman, N. A., & Suhardianto, N. (2024). Corporate Governance for Mitigating Financial Distress during COVID-19 in Non-Financial Firms on Indonesia Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*, 13(1), 34–44. <https://doi.org/10.15294/aaj.v13i1.2124>
- Santia, A. D., & Afriyenti, M. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1244–1258. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.140>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- selvi mayasari. (2025). *Bank-Bank Ini Mencatatkan Tingkat Kredit Macet yang Tinggi pada Kuartal I-2025*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-bank-ini-mencatatkan-tingkat-kredit-macet-yang-tinggi-pada-kuartal-i-2025>
- Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Dan Pergantian Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 169–183. <https://doi.org/10.35957/prima.v2i2.929>
- Sidauruk, Y. A., Rini, Y., & Yuliadi, E. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Corporate Governance, Audit Tenure dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *ECo-Fin*, 3(3), 285–298. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i3.411>
- Sonia, K., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1241–1250. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14674>
- Suharsono, R. S., Halim, M., & Dura, J. (2024). Prudence's Impact On The Quality Of Financial Reports When It Comes To Reducing Financial Activities. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(4), 1096–1112. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i4.35995>
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.

- Sulistiyawati, E. T., & Rizqia, F. R. (2021). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Integritas Laporan Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Integrity of Financial Statement and Factors Affecting It Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*. 8(November), 16–28.
- Tan, C., Taufik, M., Tan, C., & Taufik, M. (2022). *Board diversity and financial reporting quality: does firm size matter? Board diversity and financial reporting quality: does firm size matter?* 4(2), 80–94. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss2.art2>
- Tobing, S. P. L., Saputra, M. A., & Putri, V. R. (2024). *Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Assets Terhadap Harga Saham*. 5(1), 1–10.
- Tumpal Manik, & Eryanto, H. (2025). Organizational Complexity and Financial Reporting Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 9(1), 61–74. <https://doi.org/10.31629/rwrmac96>
- Wati, Y., Inrawan, A., Mara Kesuma, I., Yusrizal, & Eka Putri, D. (2024). Factors Influencing Financial Reporting Integrity Moderated by Audit Quality. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 14(1), 169–182. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/14125>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Nuswandari, C. (2023). Accounting Conservatism: Antecedents and Consequence in Indonesia Manufacturing Companies. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20(February), 2315–2325. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.199>
- Wiratno, D. H., Krismiaji, K., Handayani, H., & Sumayyah, S. (2023). Financial Distress, Audit Quality, and Earnings Management–Indonesia’s Mining Sector Evidence. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 499. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1502>
- Wulan Kusuma, A., Cyndya Putry, M., Hidayah, T. N., & Noviana, F. A. (2024). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. 1. 11.
- Wulandari, S., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Distress, Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akunida*, 7(1), 85–98. <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4468>
- Yuhanis, & W. (2023). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. lembaga fakultas ekonomi universitas muhamaddyah palembang.
- Yuniati, M. D. H., & Sari, R. P. (2025). Audit Quality Differences Based on KAP Size and Auditor Switching. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(3),